

ABSTRAK

Nama : Ilham Muhamad Fajari
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Sekolah Tinggi Arsitektur Dan Desain Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Sunda
Pembimbing : 1. Ir. Utami. M.T.
2. Ir. Achsien Hidayat. M.T.

Indonesia merupakan bangsa yang besar dengan keanekaragaman sukunya memiliki latar belakang kebudayaan yang bervariasi. Kebudayaan bangsa merupakan hal yang penting untuk dijaga kelestariannya, karena kebudayaan merupakan karakter dari suatu bangsa. Lunturnya kebudayaan bangsa tidak hanya memberikan kerugian secara materi namun lebih menimbulkan kerugian dari segi nilai dan norma. Bangunan pendidikan dapat menjadi fasilitas pembelajaran yang berfungsi sebagai pusat konservasi sekaligus informasi mengenai berbagai macam pendidikan dari bentuk hasil kebudayaan. Perancangan sekolah tinggi arsitektur dan desain ini merupakan sebuah solusi bagi masalah pelestarian budaya tersebut. Tujuan perancangan sekolah arsitektur dan desain adalah merancangan bangunan pendidikan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular yang menampilkan keselarasan antara arsitektur modern dengan arsitektur tradisional Sunda. Penggunaan arsitektur neo vernakular diterapkan pada prinsip bentuk bangunan, karakteristik, dan fasad bangunan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data mengenai bangunan pendidikan dan arsitektur neo vernakular. Perancangan sekolah tinggi arsitektur dan desain diharapkan mampu menginterpresentasikan budaya sunda di kota baru parahyangan lewat sekolah tinggi arsitektur dan desain.

Kata kunci: *Bangunan Pendidikan, Sekolah Tinggi Arsitektur Dan Desain, Neo Vernakuler Sunda*

ABSTRACT

Name : Ilham Muhamad Fajari
Study Program : Architecture
Title : *Designing College of Architecture and Design with
Sundanese Neo-Vernacular Architectural Approach*

Counsellor : Ir. Utami. M.T.
Ir. Achsien Hidayat. M.T.

Indonesia is a large nation with a variety of ethnic groups and various cultural backgrounds. National culture is important for its preservation, because culture is the character of a nation. The fading of the nation's culture not only causes material losses but also causes more losses in terms of values and norms. Educational buildings can become learning facilities that function as conservation centers as well as information about various kinds of education from the form of cultural outcomes. The design of this high school of architecture and design is a solution to the problem of cultural preservation. The purpose of designing an architectural and design school is to design educational buildings using a neo vernacular architectural approach that displays harmony between modern architecture and traditional Sundanese architecture. The use of neo vernacular architecture is applied to the principles of building form, characteristics, and building facades. The approach method used is a qualitative approach, namely solving problems by collecting data on educational buildings and neo vernacular architecture. The high school of architecture and design is expected to be able to represent the Sundanese culture in the new city of Parahyangan through the high school of architecture and design.

Keywords: *Educational Buildings, College of Architecture and Design, Neo Vernacular Sunda*